

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau field research. Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Menurut sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Metode kualitatif juga disebut dengan metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode pospositivistik karena berlandaskan pada filsafat popositivisme. Metode ini juga disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni atau kurang terpola.² Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan untuk menguraikan secara jelas dan terperinci tentang pembiasaan *Nadzam Kalamun Qadim* di Madrasah Diniyah Salafiyah Bumirejo Kebumen.

¹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kesepuluh. (Bandung: ALFABETA, 2014). hal. 1

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Duapuluh Lima, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 13-14.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Surakhmad penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah pada masa sekarang. Metode penelitian deskriptif lebih lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Di antaranya adalah penyelidikan yang menuturkan, menganalisis, dan mengklasifikasi penyelidikan dengan teknik survei, wawancara, angket, observasi, tes, studi kasus, studi komparasi, studi komparasi atau studi oprasional.³

Tujuan dari penelitian deskriptif ini untuk memaparkan suatu kondisi, mengumpulkan informasi atau data yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan fakta yang ada, mengidentifikasi permasalahan yang sedang berlangsung, membuat perbandingan dan evaluasi, mendeterminasi apa yang di kerjakan orang lain apabila memiliki masalah atau situasi yang sama dengan memperoleh keuntungan dari pengalaman mereka guna membuat rencana dan keputusan dimasa yang akan datang.⁴

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah orang atau narasumber yang dapat memberikan informasi atau mampu menjawab permasalahan dalam

³ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Cet. Ketiga, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2014), hal. 202.

⁴ Zainul Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Cet pertama, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 41-42.

penelitian ini. Adapun subjek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

1. Penasehat Madrasah Diniyah Salafiyah Bumirejo Kebumen.
2. Kepala Madrasah Diniyah Salafiyah Bumirejo Kebumen.
3. Ustad Madrasah Diniyah Salafiyah Bumirejo Kebumen.
4. Ustadzah Madrasah Diniyah Salafiyah Bumirejo Kebumen.
5. Santri Madrasah Diniyah Salafiyah Bumirejo Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, sumber, dan cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁵ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan beberapa metode sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah menurut Garabiyah adalah perhatian terfokus pada gejala, kejadian, atau sesuatu dengan maksud

⁵ Sugiyono, cet. Duapuluh lima, Op.Cit., hal. 193

menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya. Sementara menurut Sutrisno Hadi yang di kutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶ Dengan menggunakan cara ini peneliti berupaya untuk memahami kondisi secara objektif berkaitan dengan permasalahan yang ditelitinya. Metode ini observasi ini memiliki kegunaan untuk mengumpulkan data-data berupa kenyataan dan bahan-bahan keterangan berkaitan dengan kondisi dari objek penelitinya.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (2000) mendefinisikan wawancara sebagai berikut *“a meeting of two persons to exchange information and ideatrthrough question and response , resulting in comunication and joint construction of meaning about a particular topic”* wawancara yaitu bertemunya dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun menjadi makna tertentu dalam suatu topik tertentu. Adapun menurut Garabiyah yang dikutip oleh Emzir bahwa teknik pengumpulan data melalui wawancara didefinisakn sebagai sebuah interkasi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah

⁶Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, cet. Kelima, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2016), hal. 38; Bandingkan. Sugiyono, cet. Duapuluh lima, Op.Cit., hal. 203.

seseorang. Dengan tujuan untuk melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada seseorang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya dalam sebuah hasil penelitian.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara atau metode pengumpulan data mengenai sesuatu hal yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Sedangkan menurut Patton yang di kutip dari Emzir mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan sebuah bahan dan dokumen tulis lainyadari memorandum organisasi.⁸ dalam hal ini dokumen yang di dapatkan peneliti yaitu berhubungan dengan keadaan objek penelitian di Madrasah Diniyah Salafiyah yatu meliputi profil madrasah, sejarah madrasah data ustad dan ustadzah, struktur organisasi, data peserta didik, serta dokumen-dokumen lainya yang dapat menjadikan penguat atau pelengkap dalam penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁷ ibid., Hal. 317.; Bandingkan. Emzir, cet. Kelima. Op.Cit., hal. 50.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Cet. Kelimabelas, (Jakarta: Rineka Cipta:2013), hal. 274.; Bandingkan. Emzir, cet. Kelima. Op.Cit., hal. 66.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹

Dalam penelitian ini menggunakan metode Mills dan Huberman yang terdiri dari 3 cara yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Berikut penjelasannya:

1) Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menitikberatkan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰

2) Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, grafik atau diagram, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Milles and Huberman menjelaskan “*the most frequent form of display data of qualitative research data in the past has been narrative text*” yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif

⁹ Sugiyono, cet. Keduapuluh lima, Op.Cit., hal. 335.

¹⁰ Ibid., hal.338

yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah dalam memahami sesuatu yang terjadi, merancang kerja berikutnya berdasarkan sesuatu yang telah difahami.¹¹

3) Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi maupun gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau redup sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.¹²

¹¹ Ibid., hal.341

¹² Ibid., hal.345